

MASALAH PERENCANAAN STUDI LANJUT PESERTA DIDIK PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SMP NEGERI 7 METRO

Agus Wibowo¹, Dra. Hj. Nurul Atieka², Dini Noviana Sari³

^{1,2,3}Jurusan Ilmu Pendidikan Bimbingan dan Konseling, Universitas Muhammadiyah Metro
E-mail: aw23758@gmail.com¹, n.atieka@gmail.com², dininovianasari@gmail.com³

ABSTRAK

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) masalah perencanaan studi lanjut pada masa pandemi covid-19 yang dialami peserta didik SMP Negeri 7 Metro (2) Bagaimana cara peserta didik mengatasi masalah perencanaan studi lanjut pada masa pandemi covid-19. Tujuan penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui masalah perencanaan studi lanjut pada masa pandemi covid-19 (2) untuk mengetahui peserta didik mengatasi masalah perencanaan studi lanjut pada masa pandemi covid-19. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian yang digunakan melalui metode wawancara. Sumber data adalah peserta didik. Data dianalisis dengan tahapan keabsahan data menggunakan triangulasi tehnik. Analisis data menggunakan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah (1) peserta didik mengalami permasalahan perencanaan studi lanjut pada masa pandemi covid-19 seperti peserta didik memahami jenis sekolah, kesesuaian antara bakat dengan sekolah yang dipilih, kesesuaian cita-cita dengan jurusan yang dipilih, peserta didik tidak mengetahui sistem zonasi. (2) Cara peserta didik mengatasi masalah perencanaan studi lanjutnya dengan cara bertanya kepada guru yang ada di sekolah, bertanya kepada orang tua, bertanya kepada alumni, serta mencari informasi melalui internet.

Kata Kunci: Masalah Perencanaan Studi Lanjut Pada Masa Pandemi Covid-19

ABSTRACT

The formulation of the problems in this study were (1) the problem of planning for further studies during the covid-19 pandemic experienced by students of SMP Negeri 7 Metro (2) How do students overcome the problem of planning for further studies during the covid-19 pandemic. The objectives of this study were (1) to find out the problem of planning for further studies during the covid-19 pandemic (2) to find out that students overcome the problem of planning for further studiens during the covid-19 pandemic . This type of research is descriptive qualitative. The researsch used is through the interview method. The data source is students. Data were analyzed by data validity stages using triangulation techniques. Data analysis using data collection, data reduction, data presentation, drawing coclusions. The conclusions in this study are (1) students experience problems with planning with planning for further studies during the covid-19 pandemic, such as students understanding the type of school, the suitability of talents with the school chosen, the suitability of ideals with the chosen major, students do not know the system zoning (2) How students solve the problemof planning their follow-up study by asking teachers at school, asking parents, asking alumni, and looking for information via the internet.

Keywords: *Problems of Planning for Advanced Studies during the Covid-19 Pandemic*



PENDAHULUAN

Perencanaan studi lanjut sangatlah penting bagi peserta didik untuk menentukan cita-citanya. Menurut Damayanti, dkk (2018:140) pengertian perencanaan studi lanjut adalah “menjatuhkan keputusan studi lanjut dari berbagai alternatif yang berkaitan dengan studi lanjut atau pendidikan lanjut yang lebih tinggi” sedangkan menurut Hotifah, dkk (2017:18) pengertian perencanaan studi lanjut adalah ”proses penerapan pengetahuan siswa untuk menyusun rencana secara sistematis berkaitan dengan pendidikan lanjutan untuk mewujudkan masa depan yang lebih baik”.

Perencanaan studi lanjut itu sendiri adalah suatu proses penerapan pengetahuan peserta didik untuk menyusun rencana sistematis berkaitan dengan pendidikan lanjutan untuk mewujudkan masa depan yang lebih baik sesuai dengan bakat dan cita-cita yang diinginkan dimasa yang mendatang. Melanjutkan studi lanjut kejenjang yang lebih tinggi sangatlah penting guna menambah pemahaman dan wawasan peserta didik. Peserta didik tingkat SMP perlu perencanaan studi lanjut untuk melanjutkan ke tingkat SMA atau SMK sesuai keinginan dan kemampuan mereka guna cita-citanya di masa mendatang.

Dunia saat ini sedang mengalami musibah dengan adanya wabah covid-19 atau yang dikenal virus corona yang menyerang berbagai negara termasuk indonesia. Banyak permasalahan yang terjadi akibat virus corona seperti permasalahan ekonomi, pembelajaran daring atau belajar di rumah, dan lain sebagainya karena harus mengikuti aturan pemerintah untuk di rumah saja untuk memutus rantai penyebaran covid-19 atau virus corona. Menurut Aravik & Mukharom (2020:240) virus corona adalah “virus yang menyebabkan flu biasa hingga penyakit yang lebih parah seperti sindrom pernapasan timur tengah (MERS-Cov) dan sindrom pernapasan akut parah (SARS-CoV)” sedangkan menurut Suni (2020:14) covid-19 merupakan “virus yang menyerang sistem pernapasan dengan gejala demam, batuk, pilek, sakit tenggorokan, sesak napas, letih dan lesu”. Menurut Haribowo dan Larasati (2020:138) penyakit ini dapat menyebar melalui “Partikel-partikel yang menempel pada barang-barang sekitarnya, virus dapat ditularkan dari 1 hingga 2 meter melalui batuk atau bersin. Cara transmisi virus yang lain adalah melalui kontak tangan, ataupun lingkungan yang terkena virus seperti gagang pintu, meja, dan kursi”

Covid-19 memberi dampak pada semua orang di dunia dan kepada peserta didik yang akan melanjutkan studi lanjutnya kejenjang yang lebih tinggi, banyak dari mereka kebingungan dengan rencana studi lanjutnya karena dengan adanya covid-19 ini sangat berdampak besar seperti permasalahan ekonomi, kurangnya informasi dan pengetahuan



terkait studi lanjut yang akan ditempuh karena tidak memilikinya HP android untuk mengakses informasi, sedangkan dengan adanya wabah virus covid-19 pemerintah menghimbau agar sekolah di liburkan sampai batas waktu yang tidak ditentukan. Peserta didik mengalami permasalahan dalam menentukan rencana studi lanjutnya karena kurangnya informasi tentang studi lanjut terkait pemilihan jurusan yang sesuai dengan bakat dan cita-citanya karena sebagian peserta didik belum memiliki HP android untuk mengakses informasi, permasalahan ekonomi.

METODE PENELITIAN

Prosedur pengumpulan data pada penelitian kualitatif merupakan sekumpulan langkah-langkah yang akan dilakukan peneliti dalam memperoleh data kualitatif yang dibutuhkan.

Langkah-langkah dalam pengumpulan data ini mencakup usaha membatasi penelitian, menentukan jenis pengumpulan data kualitatif, serta merancang usaha perengkaman data. Menurut Sugiyono “(2015:309) “bila dilihat dari segi cara pengmpulan data dapat dilakukan dengan observasi, interview, kuesioner, dokumentasi dan gabungan keempatnya”.

Metode yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah metode wawancara.

A. Metode Wawancara

Wawancara merupakan bentuk pertanyaan yang diajukan dalam bentuk lisan langsung antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai. Jenis wawancara dibagi menjadi dua yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak struktur.

Menurut Sugiyono (2016:140) wawancara struktur adalah “wawancara yang bebas sedangkan peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang disusun dengan sistematis untuk melengkapi datanya”.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur agar dalam proses wawancara terjalin komunikasi yang terarah dan lebih fleksibel.

Tabel 1.

Kisi-kisi Pedoman Wawancara

No	Fokus	Sub Fokus	Indikator
1.	Masalah perencanaan studi lanjut peserta didik pada masa pandemi covid-19	1. Masalah Perencanaan Studi Lanjut	a. Peserta didik memahami jenis sekolah yang dipilih b. Kesuaian antara bakat dengan sekolah yang dipilih c. Kesesuaian cita-cita dengan jurusan yang dipilih d. Peserta didik tidak mengetahui sistem zonasi
		2. Cara Mengatasi	a. Cara mengetahui jenis sekolah yang akan dipilih b. Cara mengetahui sekolah yang sesuai dengan bakat c. Cara mengetahui jurusan yang sesuai dengan cita-cita d. Cara mengetahui sistem zonasi

B. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusutkan catatan sistem dan temuan dilapangan melalui wawancara dan penelitian yang meningkatkan pemahaman tentang penelitian yang akan dikaji.

Sugiyono (2009:246) yang terdiri dari tiga simpan yaitu: “reduksi data (reduksi data), data penyajian (tampilan data), dan disajikan laporan atau verifikasi (gambar kesimpulan) verifikasi”.

1. Reduksi Data

Merupakan proses seleksi, pemfokusan, dan penyederhaan serta abstraksi.

- a. Kategorisasi dan Pengorganisasian Data



Menurut Moleong (2007:252) “kategori tidak lain adalah salah satu tumpukan dari seperangkat tumpukan yang disusun atas dasar pikiran, institusi, pendapat, atau kriteria tertentu.”

Kategorisasi koding yang peneliti maksudkan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a. Pemberian tanda atau inisial pada cara pengumpulan data dengan “W” untuk wawancara.
- b. Pemberian tanda atau inisial secara berurutan pada saat proses mendapatkan data dari informan dengan mencantumkan angka dibelakang pada tanda atau inisial pengumpulan data. 01 tanda atau inisial untuk sumber data pertama yaitu peserta didik sebagai contoh W.01 berarti wawancara dengan sumber informan pertama.
- c. Pemberian tanda atau inisial untuk menunjukkan data mengungkap fokus dalam penelitian “F1” tanda atau inisial untuk fokus pertama dalam penelitian yaitu masalah perencanaan studi lanjut, “F2” tanda atau inisial untuk fokus kedua dalam penelitian yaitu permasalahan peserta didik pada masa pandemi covid-19. Sebagai contoh W.01/F1 berarti wawancara dengan peserta didik sebagai subyek 01 tentang masalah perencanaan studi lanjut peserta didik pada masa pandemi covid-19.
- d. Pemberian tanda atau inisial untuk aspek-aspek wawancara yaitu dengan memberikan tanda atau inisial “a” adalah aspek poin a. “b” adalah untuk aspek poin b, dan “1” adalah nomor urut petikan wawancara. Sebagai contoh misalnya W.01/F1/a/94 artinya wawancara dengan peserta didik sebagai sumber/informan pertama tentang fokus 1, point a di petikan wawancara oleh peserta didik hal 94

b. Paparan Data dan Temuan Hasil Penelitian

Muhadjir (2000:101) dalam penelitian kualitatif, data merupakan hasil interaksi dari peneliti dan sumber data. Langkah-langkah pengorganisasian data dilakukan sebagai berikut:

- a. Memeriksa semua data dan bahan-bahan dengan memberi nomor urut sesuai dengan kronologis penemuannya.



- b. Memilih kartu pertama, kemudian membaca dengan mencatat isinya, kemudian menempatkan kartu pada isi tertentu.
- c. Memilih kartu kedua, kemudian membaca dan mencatat isinya. Kemudian menempatkan kartu pada isi tertentu, jika beda maka menjadi entry pertama untuk kartu kedua.

2. Penyajian Data

Menyajikan sekumpulan informasi yang sudah tersusun sehingga memberikan penarikan kesimpulan sesuai apa yang telah diteliti.

3. Penarikan Kesimpulan

Hal ini dilakukan agar data yang diperoleh dan penafsiran terhadap data tersebut memiliki validitas sehingga kesimpulan yang ditarik menjadi kokoh.

a. Pengelolaan Data

Pengelolaan data ini adalah dengan melakukan analisis terhadap data yang telah didapatkan, peneliti dalam hal ini bisa melakukan interpretasi dari data yang didapatkan di lapangan.

a) Mengambil Kesimpulan dan Verifikasi

Berdasarkan kegiatan-kegiatan sebelumnya, langkah selanjutnya adalah menyimpulkan dan melakukan verifikasi atau kritik sumber apakah data tersebut valid atau tidak.

b) Narasi Hasil Analisis

Langkah terakhir adalah pelaporan hasil penelitian dalam bentuk tulisan dan biasanya pendekatan kualitatif lebih cenderung menggunakan metode deskriptif-analisis.

C. Pengecekan Keabsahan Data

Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu, ada empat kriteria yang digunakan. Menurut Moleong (2007:324) keempat kriteria tersebut adalah:

1. Derajat kepercayaan (*credibility*)
2. Keteralihan (*transferability*)
3. Kebergantungan (*dependability*), dan



4. Kepastian (*confirmability*).

Dalam penelitian ini pengecekan keabsahan data menggunakan teknik triangulasi. Menurut Moleong (2007:330), triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain.

Menurut Sugiyono (2015:373-374) terdapat tiga macam triangulasi sebagai berikut pengujian keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan:

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

3. Triangulasi waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data, data dikumpulkan dengan teknik wawancara, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.

D. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian penelitian dilakukan melalui tahapan-tahapan yang sistematis dan terencana. Seperti tahapan-tahapan penelitian sebagai berikut:

1. Penelitian Pendahuluan

Merupakan penelitian awal penelitian untuk mencari data awal tentang permasalahan, tetapi sebelum melakukan penelitian ini penelitian ini terlebih dahulu melakukan pra-survei di tempat-tempat yang akan menjadi objek penelitian.

2. Pembuatan desain penelitian

Selanjutnya akan menentukan desain penelitian, kemudian menentukan penelitian, waktu penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, uji keabsahan data dan analisis data.

3. Pelaksanaan penelitian



Pelaksanaan penelitian ini merupakan tahapan pengumpulan data penelitian yang dapat menjawab penelitian. Pengumpulan data penelitian melalui metode wawancara.

4. Analisis Data

Selanjutnya dilakukan adalah analisis data, tujuan dari analisis data adalah agar data yang telah terkumpul sesuai fokus penelitian. Kemudian data tersebut dilakukan uji keabsahan data.

5. Membuat laporan

Tahap penelitian yang terakhir adalah membuat laporan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

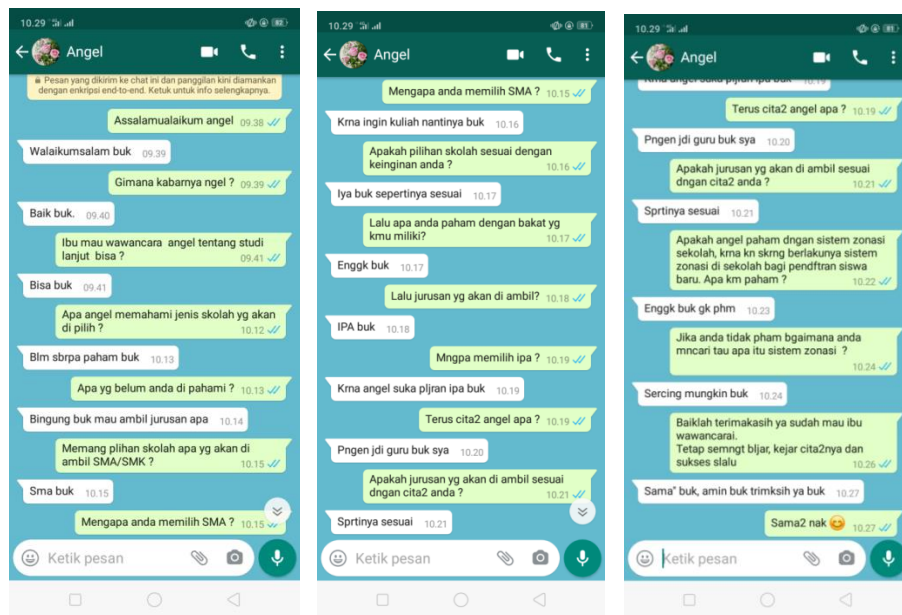
A. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka didapatkan hasil sebagai berikut:

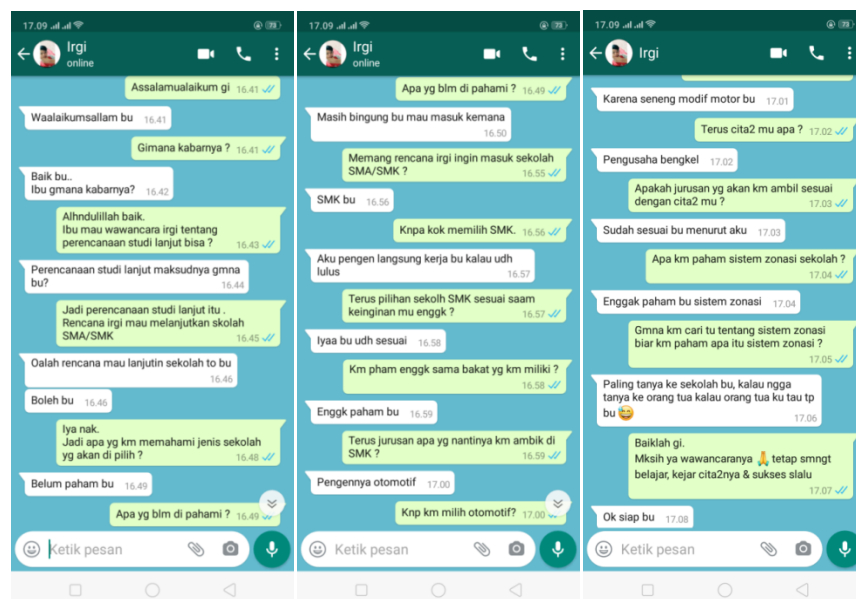
1. Masalah Perencanaan Studi Lanjut Peserta Didik pada Masa Pandemi Covid-19

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti dilakukah bahwa peserta didik di SMP Negeri 7 Metro sudah dapat mengatasi permasalahannya. Hal tersebut dijelaskan sebagai berikut :

- a. Peserta didik mengetahui jenis sekolah yang dipilih dengan cara bertanya kepada alumni, orang tua, atau saudara.
- b. Peserta didik mengetahui sekolah yang sesuai dengan bakatnya yang dimilikinya dengan cara mengetahui apa yang di sukai pada bidang akademik.
- c. Peserta didik mengetahui jurusan yang sesuai dengan cita-citanya dengan cara bertanya kepada orang tua atau orang lain dan memahami jurusan yang sesuai dengan minatnya.
- d. Peserta didik mengetahui sistem zonasi yang ada disekolah dengan cara bertanya kepada guru yang ada di sekolah atau *searching* di internet untuk mencari informasi terkait sistem zonasi.



Gambar 1. Chat WhatsApp dengan Peserta Didik 1



Gambar 2. Chat WhatsApp dengan Peserta Didik 2

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Masalah Perencanaan Studi Lanjut pada Masa Pandemi Covid-19

Berdasarkan hasil paparan data dan temuan penelitian menunjukkan bahwa masalah perencanaan studi lanjut pada masa pandemi covid-19 meliputi: (1) peserta didik tidak memahami jenis sekolah yang akan dipilih nantinya, (2) masalah peserta didik yang tidak mengetahui bakat yang dimiliki dan jurusan yang akan diambil, selain, (3) peserta didik



menyesuaikan cita-cita dengan jurusan yang akan diambil, (4) dan peserta didik tidak paham dengan adanya sistem zonasi di sekolah.

2. Cara Mengatasi Masalah Perencanaan Studi Lanjut pada Masa Pandemi Covid-19

Cara yang dilakukan peserta didik untuk mengatasi masalah perencanaan studi lanjutnya dengan cara mengetahui jenis sekolah yang dipilih agar tidak salah pilih dalam menentukan sekolah dengan bertanya kepada alumni atau orang tua atau guru yang ada di sekolah, mengetahui sekolah yang sesuai dengan bakat yang dimilikinya dengan cara mengetahui apa yang di sukai di bidang akademik, peserta didik mengetahui jurusan yang sesuai dengan cita-citanya dengan cara bertanya kepada orang tua dan mengambil jurusan serta memahaminya yang sesuai dengan cita-citanya nanti, cara peserta didik untuk mengetahui sistem zonasi yang ada di sekolah dengan cara bertanya kepada guru yang ada di sekolah atau *searching* internet untuk memperoleh informasi.

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Setelah melakukan serangkaian penelitian dari pengumpulan data analisis sampai pembahasan terhadap semua temuan penelitian yang sesuai dengan variabel fokus penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa masalah perencanaan studi lanjut peserta didik pada masa pandemi covid-19 di SMP Negeri 7 Metro adalah:

1. Peserta didik di SMP Negeri 7 Metro memiliki masalah perencanaan studi lanjut pada masa pandemi covid-19 diantara peserta didik tidak memahami jenis sekolah yang akan dipilih, kesesuaian antara bakat dengan sekolah yang akan dipilih, kesesuaian cita-cita dengan jurusan yang dipilih, dan peserta didik tidak mengetahui sistem zonasi yang ada di sekolah.
2. Cara peserta didik mengatasi masalah perencanaan studi lanjut pada masa pandemi covid-19 dengan cara bertanya dengan orang tua, guru atau alumni yang ada di sekolah, memahami jenis sekolah yang akan dipilih, mengetahui bakat pada diri serta menyesuaikan dengan sekolah yang akan dipilih dengan mencari tau tertarik pada bidang apa yang di sukai, menyesuaikan jurusan dengan cita-cita dengan cara bertanya dengan orang tua atau guru dan



memahami cita-citanya serta jurusan yang akan diambilnya apakah nyambung, cara peserta didik mengetahui sistem zonasi dengan cara bertanya dengan

B. Saran

Sehubungan dengan kesimpulan yang telah diuraikan sebagaimana di atas, maka dapat dikemukakan beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Bagi peserta didik

Diharapkan mencari informasi terkait perencanaan studi lanjut dapat melalui bertanya kepada guru atau mencari informasi melalui internet untuk menambah wawasan dan pengetahuan peserta didik agar dapat bijak dalam menyikapi masalah yang sedang dihadapinya.

2. Bagi sekolah dan guru BK

Diharapkan memberikan bimbingan serta pemahaman kepada peserta didik yang akan melanjutkan studinya secara online karena dengan adanya covid-19 maka bimbingan dilakukan secara daring agar peserta didik tidak mengalami permasalahan pada perencanaan studi lanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aravik & Mukharom. (2020). Kebijakan Nabi Muhammad Saw Mengenai Wabah Penyakit Menular Dan Implementasi Dalam Konteks Menanggulangi Coronavirus Covid-19. *Jurnal Sosial & Budaya Syar-i*. 240. Vol. 7 No. 3 (2020).
- Damayanti Zulita, dkk. (2018). Bimbingan Karir Terhadap Pemilihan Studi Lanjut Siswa Kelas XII. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Terapan*. 140. ISSN: 2549-4511.
- Haribowo Chandra & Larasti Annisa Lazuardi. (2020). Penggunaan Desinfektan dan Antiseptik Pada Pencegahan Penularan Covid-19 Di Masyarakat. *Majalah Fermasetika*. 138. ISSN: 2686-2506.
- Hotifah Yuliati dkk. (2017). Pengembangan Paket Bimbingan Perencanaan Lanjut Dengan Model Creative Problem Solving Bagi Siswa Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling*. 18. ISSN 2503-3417.
- Moleong, Lexy. J. (2007). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Muhadjir Noeng. (2000). *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Rake Sarasin
- Sugiyono. (2009). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA, cv



Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kalitatif, dan R&D)*. Bandung: ALFABETA, cv

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA, cv

Suni Nur Sholikhah Putri. (2020). Kesiapan Indonesia Menghadapi Potensi Penyebaran Corona Virus Disease. *Info Singkat*. 14. ISSN 2088-2351.